

**IMPLEMENTASI PROGRAM LASKAR NAGARI PEDULI PANGAN
DAN GIZI (LNPPG) DALAM PENCEGAHAN STUNTING
DI SIKABU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



ATIKA YASRI

NIM : 2016/16042104

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan
Dan Gizi (LNPPG) Dalam Pencegahan Stunting Di
Sikabu Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Atika Yasri

NIM/TM : 16042104/2016

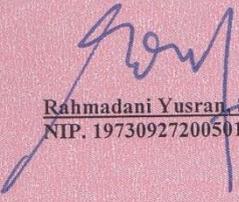
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Oktober 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing


Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si.
NIP. 197309272005011004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

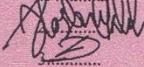
Pada hari Selasa, 10 November 2020 Pukul 08.00 WIB s/d 09.30 WIB

**Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi (LNPPG)
Dalam Pencegahan Stunting Di Sikabu Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Atika Yasri
NIM/TM : 16042104/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 November 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si.	
2. Anggota	Dr. Hasbullah Malau S.Sos., M.Si	
3. Anggota	Dr. Zikri Alhadi, S.Ip., MA	

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum.
NIP.19610218 198403 2 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Yasri
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman/ 29 Juni 1998
NIM/TM : 16042104/ 2016
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi (Lppg) Dalam Pencegahan Stunting Di Sikabu Kabupaten Padang Pariaman" adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 November 2020

Saya yang menyatakan,



Atika Yasri
16042104/2016

ABSTRAK

ATIKA YASRI 16042104 : Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi (Lnppg) Dalam Pencegahan Stunting Di Sikabu Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi (Lnppg) Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Padang Pariaman. Selain melakukan pengambilan data di Kabupaten Padang Pariaman, penelitian juga dilakukan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan tepat untuk mengetahui berbagai fenomena serta permasalahan yang terjadi khususnya dalam implementasi program ini. Pengambilan informan penelitian ini dengan cara *purposive sampling* yaitu penarikan informan yang dipilih secara sengaja oleh peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dirasa dapat memberikan data atau informasi secara maksimal dan pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan hingga data yang didapatkan jenuh di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bersifat deksriptif yaitu memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan tepat terkait data dan masalah yang ada. Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi (Lnppg) Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Padang Pariaman ini masih mengalami berbagai kendala sehingga pelaksanaan belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan baik. Kendala tersebut terkait

dengan tingkat partisipasi yang rendah dari masyarakat karena salah satunya diakibatkan oleh sulitnya masyarakat memahami arti penting dari program ini, masih ada kader/implementor yang memiliki konsistensi yang rendah dalam melakukan pekerjaannya, kredibilitas/kualitas dari kader/implementor belum semuanya bagus walaupun sudah ada pembinaan dan pelatihan, dan minimnya anggaran yang ada dan fasilitas yang kurang memadai.

Kata Kunci : Implementasi, Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi, Stunting

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Laskar Nagari Peduli Pangan Dan Gizi (Lnppg) Dalam Pencegahan Stunting Di Sikabu Kabupaten Padang Pariaman”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasbullah Malau S.Sos, M.Si dan Bapak Dr. Zikri Alhadi S.IP., M.A selaku dosen penguji skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Terimakasih untuk orang tua saya yang selalu memberikan doa dan support yang luar biasa kepada saya, dan keluarga besar saya yang selalu medoakan saya.
8. Terima kasih kepada orang yang sangat special yang selalu memberikan support sytem yang sangat luar biasa dan selalu ada dalam suka maupun duka. “ RJK “
9. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan masukan dan saran yangn membangun agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapa kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang, 10 November 2020

Penulis

Atika Yasri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Konsep Kebijakan Publik.....	13
2. Konsep Implementasi Kebijakan.....	17
3. Kebijakan Stunting	25
a. Stunting di Indonesia	26
b. Stunting di Padang Pariaman.....	27
c. Gejala Stunting Pada Anak.....	28
d. Konsep LNPPG	29
e. Implementasi Program LNPPG Di Padang Pariaman	31
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Fokus Penelitian.....	46

C. Lokasi Penelitian	46
D. Informan Penelitian	47
E. Jenis dan Sumber Data	49
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	51
H. Uji Keabsahan Data	52
I. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Temuan Umum Penelitian	55
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Dinkes Padang Pariaman ..	59
B. Temuan Khusus Penelitian	67
1. Implementasi Program LNPPG	67
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program LNPPG ..	80
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN/DOKUMENTASI PENELITIAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pencegahan stunting dalam beberapa tahun belakangan ini telah menjadi perhatian pemerintah pusat dan daerah. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah mengupayakan pencegahan stunting melalui berbagai kebijakan. Namun demikian, jumlah penderita stunting belum menurun secara signifikan. Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah penderita stunting tertinggi di Asia. Demikian juga, di Provinsi Sumatera Barat jumlah penderita stunting masih tinggi mendekati 20% angka stunting nasional. Fenomena ini, memperlihatkan upaya pencegahan stunting belum optimal dilakukan pemerintah.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kondisi stunting ini terjadi pada anak yang kekurangan gizi yang terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun. Stunting berdampak juga pada tingkat kematian, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktifitas, dan kemudian menghambat pertumbuhan ekonomi, serta dapat meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Di Kabupaten Padang Pariaman, pada tahun 2016 kasus stunting berjumlah 28,6% (Hasil PSG, 2017). Jumlah meningkat pada tahun 2017 menjadi 33,6 %. Jumlah ini dilihat dari penilaian terhadap kondisi status gizi penduduk golongan rawan gizi yaitu anak-anak berumur dibawah lima tahun (balita), ibu hamil dan

ibu menyusui (LAKIP Dinas Kesehatan Padang Pariaman, 2017). Tingginya jumlah penderita stunting di Kabupaten Padang Pariaman memperlihatkan upaya pencegahan stunting belum optimal dilakukan. Pernyataan ini juga dipertegas oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Masro, dkk (2013) bahwa di Kabupaten Padang Pariaman belum optimal dilakukan.

Berkaitan dengan belum optimalnya pencegahan stunting tersebut, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman menginisiasi program Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi (LNPPG) sejak tahun 2017. LNPPG merupakan kegiatan pembinaan dan pendampingan intensif kepada ibu hamil mulai dari awal pertama kehamilan sampai anak usia 24 bulan (1000 HPK) melalui pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu itu, LNPPG juga melakukan intervensi semua permasalahan gizi mulai dari masalah gizi masyarakat sampai ke masalah gizi individu dengan kerjasama lintas sektor dan lintas program yang baik terkait dengan memaksimalkan upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat (LAKIP Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman, 2018:53) .

Kemudian, dalam aspek pendanaan kegiatan LNPPG berasal dari swadaya masyarakat, Dana Nagari (APBD), DAK Non Fisik/BOK, dan Jampersal. Sedangkan dari aspek pelaksana, LNPPG melibatkan berbagai pihak antara lain::

- a. Pemerintah Padang Pariaman dengan membentuk regulasi dan memberikan dukungan serta pengawasan terhadap pelaksanaan program Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi,

- b. Dinas Kesehatan sebagai tim pembina dan fasilitator Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi Kabupaten yang terintegrasi dan tim koordinasi ke lintas sektor tingkat Kabupaten,
- c. Kecamatan sebagai koordinator tim pembina Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi,
- d. Pemerintahan Nagari mendukung program dan memfasilitasi baik fisik maupun finansial dan juga sebagai penanggungjawab dalam tim pembina Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi,
- e. Kepala Puskesmas sebagai Ketua tim pembina dan petugas kesehatan terkait sebagai anggota tim pembina Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi, mendukung dan memfasilitasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan,
- f. Ahli Gizi yang melaksanakan program Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan manajemen tim LNPG dengan baik, ahli gizi juga memonitoring evaluasi perkembangan intervensi kader LNPG,
- g. Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat, dan Tenaga Medis lainnya) yang ikut serta dalam tim tatalaksana intervensi gizi serta kegiatan yang dilaksanakan terkait program inovasi Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi,
- h. Masyarakat (Kader, Kelompok Dasa Wisma, PKK, KWT, dll) sebagai pelaksana program Laskar Nagari Peduli Pangan dan Gizi,
- i. Kader LNPPG bertugas melaksanakan sesuai kegiatan LNPPG dan melaporkan pengembangan intervensi, dan

- j. Kader Posyandu mendukung dan ikut berperan aktif dalam kegiatan LNPPG di tingkat Posyandu. (Dinas kesehatan Padang Pariaman:2018)

Selanjutnya, Adapun Misi dan Visi program LNPPG adalah 1) Mewujudkan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Padang Pariaman; 2) Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai dan profesional; 3) Tersedianya pelayanan kesehatan yang terjangkau, bermutu dan aman; 4) Tertanganinya semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan profesional ; 5) Tertanganinya kasus kegawatdaruratan obstetri dan bayi secara tepat waktu, tepat sasaran dan tepat penanganannya; 6) Teratasinya kasus-kasus penyakit dan masalah kesehatan ditemukan langsung oleh bidan desa dan petugas kesehatan dan segera ditindaklanjuti; 7) Tersedianya tempat, tenaga dan peralatan, obat dan bahan yang cukup di fasilitas pelayanan persalinan yang memadai; 8) Terwujudnya perubahan perilaku masyarakat terhadap pada pencarian pengobatan dan pertolongan persalinan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang profesional; 10) Tercapainya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi; 11) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui Padang Pariaman sehat, dan; 12) Tersedianya biaya melalui Badan Amil Zakat Daerah Padang Pariaman.

Dalam pelaksanaan program LNPPG, selama ini telah melakukan kunjungan ke rumah warga yang dilakukan bidan desa atau petugas kesehatan setiap harinya minimal 5 rumah. Di samping itu, juga melakukan pendataan terhadap sasaran kesehatan di wilayah kerja masing-masing. Melakukan kegiatan

tindak lanjut atau rujukan ke Puskesmas atau ke rumah sakit dan bekerjasama dengan wali nagari, camat dan dinas sosial. (dinkes-kabupaten-padang-pariaman)

Selain itu, Tujuan dari program LNPPG ini juga dimuat dalam Peraturan Bupati Padang Pariaman No. 15 Tahun 2017 tentang Padang Pariaman Sehat. Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman yaitu 1) Mewujudkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan pada masa/periode 1000 hari pertama kehidupan dan akses kualitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Padang Pariaman, 2) Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai dan profesional, 3) mengoptimalkan pemantauan rutin pada masyarakat dalam upaya program perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan menekan angka stunting, 4) melaksanakan pemantauan rutin terhadap pendistribusian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada masyarakat sasaran untuk memastikan PMT yang diberikan benar-benar dikonsumsi oleh sasaran, 5) membantu petugas dalam pendampingan pada masyarakat yang mengalami masalah kesehatan, rawan pangan dan gizi sehingga penanganan dan intervensi yang dilakukan lebih cepat, tepat dan efektif.

Namun demikian, fenomena yang menarik dalam pencegahan stunting di Kabupaten Padang Pariaman adalah penetapan beberapa lokus pencegahan stunting tahun 2019. Berdasarkan lokus pencegahan stunting tahun 2019-2022, memperlihatkan bahwa target angka stunting di beberapa kecamatan dan puskesmas masih tinggi di atas 20%. Hal ini, terlihat dari jumlah stunting yang masih tinggi di beberapa lokus stunting sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Lokus Stunting Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	% STUNTING TAHUN 2019	LOKUS <u>STUNTING</u> TAHUN
1	Lubuk Alung	Lubuk Alung	3676	26,9 %	2019-2021
		Sikabu	1056	36,6 %	
2	Ulakan Tapakis	Ulakan	1960	21,5 %	2019-2021
3	Enam Lingkung	Enam Lingkung	1933	24,6 %	2019-2021
4	Sungai Limau	SEI Limau	2831	21,99 %	2019-2021
5	Sungai Geringging	Sungai Geringging	1333	29,63 %	2019-2021
6	V Kota Kampung Dalam	Kp.Dalam	1480	28,5 %	2020-2022
		Sikucur	794	22,03 %	
7	IV Koto Amal	Batu Basa	1612	24,36 %	2020-2022
8	VII Koto Sei	Ampalu	1056	23,15%	2020-2022

	Sariak				
9	Patamuan	Patamuan	1599	22,22 %	2020-2022
10	2 x 11 Enam Lingkung	Kampung Guci	898	25,82 %	2020-2022

Sumber: Lampiran Keputusan Kepala Bapelitbangda Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa lokus pencegahan stunting di Kabupaten Padang Pariaman untuk tahun 2019-2022 masih tinggi. Hal ini, mengindikasikan permasalahan pencegahan stunting melalui program LNPPG belum optimal dilakukan. Hal ini, terlihat dari beberapa permasalahan dibawah ini:

Pertama, Pelaksanaan program LNPPG dalam mencegah stunting secara signifikan belum berhasil menurunkan kasus ibu hamil kurang energy kronik (KEK). Ibu hamil dengan khusus KEK merupakan kondisi yang harus diwaspadai oleh setiap ibu hamil yang harus mendapatkan makanan tambahan. Kondisi ini bisa terjadi oleh wanita saat usia subur, yaitu perempuan di rentang usia 15 hingga 45 tahun. Di kabupaten padang pariaman pencegahan stunting melalui ibu hamil KEK baru mencapai 50% dari 100% target yang sudah ditetapkan. Belum tercapainya penurunan ibu hamil KEK disebabkan karena banyak ibu hamil memiliki ukuran lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm. (numbiakmadi teguh: 2019)

Kedua, Pelaksanaan program LNPPG dalam mencegah stunting melalui penurunan bayi baru lahir rendah yang tidak boleh berat badan di bawah 2,5 kg, belum tercapai dilakukan, karena jika bayi baru lahir itu terkena BBLR sangat beresiko, karna mengalami kehidupan masa depan yang kurang baik. bayi sangat sulit untuk bertahan hidup jika bertahan hidup bayi tersebut sangat mudah mendapatkan penyakit dan mengakibatkan bayi itu lahir dengan berat badan yang tidak tercapai karna orang tuanya tidak mencapai longkaran lengan atas di atas 23,5 cm. dan bayi baru lahir yang terkena BBLR itu bisa jadi karena kurang gizi dan asupan dari orang tuanya. (sri widati:2017)

Ketiga, Program LNPPG dalam meningkatkan IMD (Inisiasi menyusui dini) memberikan kesempatan kepada bayi yang baru lahir untuk menyusui sendiri pada ibu dakan sartu jam pertama kelahirannya. Diletakan di atas perut atau dada ibu segera setelah lahir dan terjadi kontak kulit (skin to skin contact). pentingnya pelaksanaan IMD bahwa menyusui dapat mencegah 13% kematian balita. kematian neonates dapat dicegah bila bayi mendapat ASI pada hari pertama. (sarinah dkk:2013)

Keempat, Dan ada juga program LNPPG ini meningkatkan ASI Eksklusif yang juga belum tercapai, ASI eksklusif ini merupakan ilmu yang didapatkan dalam perawatan kesehatan diri dari bayi. ASI Eksklusif ini untuk bayi yang berusia kurang dari 6 bulan ,ASI eksklutif ini dengan adanya bantuan kader posyandu yang telah terlatih, petugas puskesmas dengan dibantu kader posyandu melakukan pemantauan pemberian ASI eksklusif ke masyarakat yang memiliki bayi. (dwi andayani:2017)

Kelima, Dan terakhir program LNPPG ini untuk meningkatkan khusus gizi ibu hamil dan bayi juga belum tercapai target, karena asupan protein Selama kehamilan sangat diperlukan untuk proses pertumbuhan janin dan proses embryogenesis agar bayi yang dilahirkan dapat dilahirkan dengan normal. Kekurangan nutrisi pada zat gizi protein dan energy pada ibu hamil dapat mengurangi inti dari DNA dan RNA dan dapat mengganggu profil asam lemak sehingga transfer zat gizi ibu ke janin menjadi terganggu. Dan cara ini dilakukan oleh dinas kesehatan dan puskesmas memantau dan memberikan arahan kepada ibu hamil melalui posyandu yang dilakukan setiap nagari. (mila syari:2015)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program LNPPG (Laskar Peduli Pangan Dan Gizi) Dalam Pencegahan Stunting Di Sikabu Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan Identifikasi masalahnya adalah:

1. Banyaknya bayi dan balita di Kabupaten Padang Pariaman yang mengalami Stunting sehingga meningkatkan angka kematian bayi dan balita, hal ini disebabkan karena pelaksanaan program LNPPG belum optimal.
2. Banyaknya kasus ibu hamil kurang energy kronik (KEK) , hal ini disebabkan belum tercapainya program LNPPG.

3. Kebutuhan Pangan dan Gizi untuk Ibu dan Bayi yang kurang terpenuhi , karena pelaksanaan program LNPPG belum tepat sasaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan penelitian lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa permasalahan, yaitu: Pertama, banyaknya bayi dan balita di Kabupaten Padang Pariaman yang mengalami Stunting; Kedua, Kebutuhan Pangan dan Gizi untuk Ibu dan Bayi yang kurang terpenuhi, dan: Ketiga, Susahnya mendapatkan akses Layanan Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Dari Pembatasan Masalah diatas, maka penulis akan mengkaji permasalahan di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Program Laskar Peduli Pangan dan Gizi (LNPPG) dalam pencegahan stunting di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa Faktor penghambat pelaksanaan Program Laskar Peduli Pangan dan Gizi (LNPPG) dalam pencegahan stunting di Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menganalisis Program Laskar Peduli Pangan dan Gizi (LNPPG) dalam pencegahan stunting di Kabupaten Padang Pariaman

2. Menjelaskan Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Laskar Peduli Pangan dan Gizi (LNPPG) dalam pencegahan stunting di Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis,

Penelitian diharapkan dapat ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu administrasi Negara, khususnya di kajian kebijakan publik, implementasi kebijakan publik, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat.

2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi

- a. Penelitian ini diharapkan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman dalam pencegahan stunting.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan sumber informasi bagi pihak lain yang tertarik melakukan penelitian mengenai permasalahan yang sama.